

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M., & Kurniawan, D. I. (2025). Optimalisasi Pertumbuhan Vegetatif Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Melalui NPK dan ZPT Gobest. *Jurnal Agriculture*, 20 (1), 41-53.
- Adriel, J., & Sadeli, A.H. (2025). Risiko Produksi Komoditas Pakcoy di CV Bumi Agro Technology Kebun Baruajak Kecamatan Lembang. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11 (1), 162-169.
- Agustina, N., Purnawati, A., & Prasetyawati, E. T. (2022). Potensi Konsorsium *Bacillus* spp. Dan *Pseudomonas fluorescens* untuk Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Cabai Rawit. *Jurnal Plumula*, 10 (1), 1-8.
- Amin, M., & Prihantini, C.I. (2018). Analisis Produksi dan Risiko Usahatani Cabi Rawit di Kecamatan Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 6 (1), 15-21.
- Anggraini, K., Yuliandhi, K. A., & Widaningsih, D. (2018). Pengaruh Populasi Kutu Daun pada Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) terhadap Hasil Panen. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 7(1), 113-121.
- Ardiansyah, Kurniawan, A.Y., & Shafriani, K.A. (2023). Analisis Risiko Produksi Tanaman Cabai Rawit di Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa*, 7 (1), 165-172.
- Arsi, Anafiotika, R., Suparman, Fauziah, Z., Zhafirah, A. M., Margareta, G., Rani, F. D., Wardani, A., & Yusniawan, M. T. (2023). Intensitas Serangan Hama dan Penyakit Cabai Rawit di Provinsi Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Pesisir (SENATASI)*, 2 (1), 535-547.
- Asmoko, H. (2013). Teknik Ilustrasi Masalah – *Fishbone Diagrams*. Magelang: BPPK.
- Asnawi, R. (2015). Perubahan Iklim dan Kedaulatan Pangan di Indonesia. Tinjauan Produksi dan Kemiskinan. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 1 (3).
- Aziez, A.F., Cahyono, O., Utami, D.S., Budiyo, A., Priyadi, S., Daryanti, & Cahyani, N.I. (2021). Respon Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit terhadap Penggunaan Pupuk Fosfat Cepat Larut dan Pupuk Kandang. *Jurnal Ilmiah Agrineca*, 78-83.
- Badan Pangan Nasional. (2025). Konsumsi Cabai Besar dan Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2018-2024. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Curah Hujan (mm) Tahun 2024. Tasikmalaya: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman 2024. Tasikmalaya: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan di Kota Tasikmalaya 2024. Tasikmalaya: BPS.
- Bete, K., & Taena, W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Cabai Rawit di Desa Tapenpah Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 3 (1), 7-9.

- Cahyami, P. S., Hamidson, H., Tricahyati, T., Arsi, Suparman, Melinda, D., Agustia, D., Saragih, E. S. B., Sulistianingsih, P., & Rahmawati, S. (2024). Intensitas Serangan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum* sp.) pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum*) di Desa Tanjung Senai Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 778-786.
- Carpentier, A., & Lankes, H. (2017). Managing Agricultural Risks: Theory and Practice. *World Bank Policy Research Working Paper*.
- Daniel, M. (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darmawi, H. (2008). *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dewi, R., & Wahidin. (2020). Embung Sebagai Alternatif Cadangan Air Pada Sawah Tadah Hujan (Studi Kasus Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu). *Jurnal Rekayasa, Teknologi, Dan Sains*, 4(1), 1–6.
- Eha, Syarifah, Nurnudiya, A. N., Utami, R., & Aliudin. (2025). Strategi Perluasan Produksi Usahatani Cabai Rawit di Kota Serang. *Botani: Publikasi Ilmu Tanaman dan Agribisnis*, 2 (2), 251-259.
- Faisal, M., Caniago, Y. A., Zalikha, Z., Az Zahra, N., Hasanah, N. F., & Syafi'I, M. (2025). Pengaruh Faktor Abiotik terhadap Tumbuhan Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens*) di Kampung Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 10 (1), 118-123.
- Gintue, M. A. S., Murtisari, A., & Mustafa, R. (2025). Analisis Manajemen Risiko Rantai Pasok Usahatani Cabai Rawit di Desa Bulontala Timur, Kabupaten Bone Bolango. *Agricultural Socio-economic Empowerment and Agribusiness Journal*, 4 (1), 56-64.
- Hardaker, J.B., Huirne, R.B.M., & Anderson, J.R. (2004). Coping with Risk in Agriculture. *CABI Publishing*.
- Harefa, O., Zega, D. T. J., & Harefa, N. (2025). Pengaruh Rotasi Tanaman Terhadap Kesuburan Tanah dan Pengendalian Hama. *Flora: Jurnal Ilmu Pertanian dan Perkebunan*, 2 (1), 199-207.
- Harwood, J., Richard, H., Coble, K., Perry, J., & Somwaru, A. 1999. Managing Risk in Farming: Concepts, Research, and Analysis.
- Hasan, F & Qomariyah, N. (2024). *Ilmu Usahatani*. Bangkalan: UTM Press.
- Hendra, Sarbino, & Syahputra, E. (2021). Pengaruh Frekuensi Penyemprotan Insektisida Profenos untuk Mengendalikan Lalat Buah *Bactrocera spp* pada Tanaman Cabai. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 10 (1), 1-12.
- Herlinda, S. (2020). Pemanfaatan Musuh Alami untuk Pengendalian Hayati Hama Tanaman Pangan dan Sayuran Guna Mendukung Keberhasilan Pertanian Organik. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 39-46.
- Jeksen, A. F., & Wadu, J. (2025). Analisis Risiko Produksi Cabai Rawit di Desa Kiritani Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Mahatani*, 8 (1), 124-138.

- Jiroyah, F., & Mufliah, N. (2022). Integrasi Model SCOR dan *House of Risk* Untuk Menentukan Mitigasi Risiko Supply Chain Management pada Proses Produksi (Studi Kasus di CV. Ar Rouf). *Jurnal Industri & Teknologi Samawa*, 3(2), 101–109.
- Kementerian Pertanian. (2020). Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Cabai Rawit.
- Kheradmand, Y. (2020). Development of a Risk Management Model for Using Interpretive Structural Modeling. *International Journal of Nonlinier Analysis and Applications*, 11, 31-52.
- Kristiana, R., Rochman, A.S., Yusuf, M., Bagho, L.K.S., Sutikno, Hafidah, A., Wedhasari, T., Sukwika, T., Saepudin, A., & Afriansyah. (2022). *Manajemen Risiko*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.
- Lubis, D.S.M., Jocom, S.G., & Rengkung, L.R. (2024). Analisis Risiko Usahatani Padi Organik pada Kelompok Tani Mandiri di Kelurahan Taratara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Jurnal AGRIRUD*, 6 (4), 189-200.
- Maemunah, N., Mulyatno, B., & Setiadi, A. (2019). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Cabai Rawit di Desa Girikulon Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. *Jurnal Agroland*, 26 (2), 7-16.
- Magdalena, R., & Vannie, V. (2019). Analisis Risiko Supply Chain Dengan Model House of Risk (HOR) pada PT Tatalogam Lestari. *Jurnal Teknik Industri*, 14 (2), 53-62.
- Megasari, D., & Sodiq, M. (2023). Perubahan Iklim terhadap Organisme Pengganggu Tanaman. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 2, 780-788.
- Misqi, R.H., & Karyani, T. (2020). Analisis Risiko Usahatani Cabai Merah Besar (*Capsicum annum L.*) di Desa Sukalaksana Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6 (1), 65-76.
- Miswati, Kurniati, D., & Hutajulu, J. P. (2023). Strategi Mitigasi Risiko Usahatani Cabai Rawit: Sebuah Pendekatan Berlian Porter. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16 (1), 95-110.
- Munandar, M., Romano, & Mustafa, U. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Merah di Kabupaten Aceh Besar. *Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 2 (3), 80-91.
- Musta'inah, A., Hani, E.S., & Sudarko, S. (2017). Analisis Risiko pada Usahatani Tomat di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *Jurnal Agribest*, 1 (2).
- Ningsih, Tunnisa, U., & Erviana. (2020). Manajemen Risiko Redesign Sistem Penjajaran Rekam Medis dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). *Indonesian of Health Information Management Journal*, 8 (1), 8-20.
- Nion, Y. A., Kamillah, Mulyani, R. B., Supriati, L., Djaya, A. A., Saraswati, D., Pandriyani, Damanik, Z., Sinaga, S., Wardhana, V. W., & Erniaty. (2025). Pelatihan Budidaya Cabai Rawit untuk Kebutuhan Rumah Tangga di Provinsi

- Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10 (7), 1632-1640.
- Noor, N.S., Ismail, G.A., & Shafiai, M.H. (2018). Shariah Risk: Its Origin, Definition, and Application in Islamic Finance. *SAGE Open*, 8 (2).
- Nurcahyo, A. W., Junaidi, Hadiyanti, N., & Nareswari, A. H. P. (2024). Hubungan Unsur Iklim terhadap Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 4 (1), 1-11.
- Nurhaliza. (2025). Perancangan Sistem Irigasi Otomatis Berbasis IoT untuk Optimalisasi Penggunaan Air pada Lahan Pertanian Kering. *Jurnal Teknik Indonesia*, 3 (4), 129-137.
- Nurhikmah, Rosida, I., & Hasan, I. (2019). Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Kelurahan Malakke Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. *Jurnal Wiratani*, 2 (2), 82-91.
- Polii, M.G.M., Sondakh, T.D., & Raintung, J.S.M., Doodoh, B. Titah, T. (2019). Kajian Teknik Budidaya Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Eugenia*, 25 (3), 73-77.
- Prabaningrum, L., & Moekasan, T. K. (2014). Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan Utama pada Budidaya Cabai Merah di Dataran Tinggi. *Jurnal Hortikultura*, 24 (2), 179-188.
- Prang, R.E., Tulusan, F., & Londa, V. (2023). Implementasi Program Sentra Hortikultura di Desa Wulurmaatus Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 8 (4), 282-290.
- Prihatiningsih, N. & Djatmiko, H. A. (2020). Komponen Epidemi Penyakit Antraknosa pada Tanaman Cabai di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas, 7 (2), 203-212.
- Pujawan, I.N., & Geraldin, L.H. (2009). House of Risk: A Model for Proactive Supply Chain Risk Management. *Business Process Management Journal*, 15(6), 953–967.
- Rahmawantie, S., Djuliansah, D., & Tedjaningsing, T. (2023). Perilaku Petani dalam Menghadapi Risiko Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) di Kecamatan Cisayong. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9 (2), 2265-2278.
- Randa, G. (2022). Dampak Perubahan Musim terhadap Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Desa Allu Taworang Kecamatan Taworang Kabupaten Jeneponto. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Rante, C. S., & Manengkey, G. S. J. (2017). Preferensi Hama *Trips* sp. (*Thysanoptera: Thripidae*) terhadap Perangkap Berwarna pada Tanaman Cabai. *Jurnal Eugenia*, 23 (3), 113-119.
- Renfiyeni, Afrini, D., Mahmud, Nelvi, Y, Harissatria, Surtina, D., & Elinda, F. (2023). Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Cabai serta Nilai Ambang Ekonomi di Nagari Paninggahan, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok. *Community Development Journal*, 4 (2), 4952-4961.

- Rismayanti, Sumarsih, E., Nuryaman, H., & Djuliansyah, D. (2022). Risiko Produksi Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescenes* L.) Panen Hijau dan Panen Merah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9 (3), 1412-1423.
- Rodjak. (2002). *Manajemen Usahatani*. Bandung: Pustaka Giratuna.
- Rosdiana, Assad, M., & Mantau, Z. (2011). *Teknologi Budidaya Cabai Rawit*. Gorontalo: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo.
- Sahir, S.H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bantul: Penerbit KBM Indonesia.
- Sarjana, S., Nardo R., Hartono, R., Siregar, Z.H., Irmal, Sohilaw, M.I., Wahyuni, S., Rasyid, A., Djaha, Z.A., & Badrianto, Y. (2022). *Manajemen Risiko*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Setiawati, W., Uhan, T. S., & Udiarto, B. K. (2004). Pemanfaatan Musuh Alami dalam Pengendalian Hayati Hama pada Tanaman Sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bandung.
- Siddik, M., Dipokusumo, B., Sudjatmiko, D. P., & Anwar. (2022). Analisis Risiko, Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit pada Berbagai Ketinggian di Pulau Lombok. *Prosiding SAINTEK, Vol 8*, 172-184.
- Simpson. (2010). *Plant Systematics*. Elsevier, Burlington, USA.
- Sjamsir, Z., Tahir, R., Suhartina, Syafiuddin, & Dahliana, B. (2025). *Manajemen Risiko Agribisnis*. Pasaman Barat: Azka Pustaka.
- Stamatis, D.H. (2003). *Failure Mode and Effect Analysis: FMEA from Theory to Execution*. ASQ Quality Press.
- Suhandi, R.A.P., Kusumo, R.A.B., Hapsari, H., & Heryanto, M.A. (2025). Analisis Risiko Produksi Kentang di Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11 (1), 255-267.
- Suhita, C. P., Nurafian, D. A., & Setyaningrum, D. (2024). Budidaya Tanaman Cabai RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) melalui Pemanfaatan Hormon GSA (Giberelin Sitokinin Auksin) Organik. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 6 (2), 852-868.
- Sukmawati, D., Marina, I., & Sundari, I. (2023). Analisis Risiko Usaha Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens*) di Kabupaten Garut. *Jurnal Greenation Pertanian dan Perkebunan*, 1 (4), 174-182.
- Surmaini, E., & Runtunuwu, E. (2011). Upaya Sektor Pertanian dalam Menghadapi Perubahan Iklim. *Jurnal Litbang Pertanian*, 30 (1), 1-7.
- Susilowati, L. E., Arifin, Z., Sukartono, Kusumo, B. H., & Kisman. (2020). Transfer Teknologi Budidaya Cabai Rawit dengan Irigasi Tetes di Lahan Kering Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4 (5), 714-725.
- Syahputra, G. J. M., Sepriani, Y., Hararap, F. S., & Septyani, I. A. P. (2022). Pengaruh Penggunaan Ajir terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.) di Perkebunan Afdeling II Kecamatan

- Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Education and Development*, 10 (3), 29-33.
- Tarihoran, S., Febriyossa, A., Ginting, G., & Pohan M. (2025). Dampak Penggunaan Pestisida Kimia pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) dan Organisme Tanah yang Dikaji dalam Penerapan Prinsip Bioetika. *Jurnal Agro Indragiri*, 10 (2), 11-20.
- Theressa, G. & Neenu, A. (2022). An IoT Solution for Smart Farming. *International Journal for Modern Trends in Science and Technology (IJMTST)*, 8 (2), 244-250.
- Vaughan, E.J., Elliot, C.M. (1978). *Fundamental of Risk and Insurance*. New York: Wiley, John & Sons, Incorporated.
- Yusuf, Muhamad N. (2018). Strategi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Dalam Menghadapi Risiko (Kasus Pada Petani Padi di Daerah Rawan Banjir Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat). Disertasi. Universitas Padjadjaran.
- Zai, W. A. N., Mendrofa, P. K. T., Waruwu, A. B. S., Telaumbanua, P. H., & Ndraha, A. B. (2025). Hama dan Penyakit pada Tanaman Cabai Rawit yang Dibudidayakan di dalam *Polybag*. *Jurnal Kajian Ilmu Pertanian dan Perkebunan*, 2 (1), 139-151.
- Zaina, S., Wahyudi, N. I., Fahreza, M., Arifin, S., Ekawati, I., & Syabana, R. A. (2021). Keparahan Serangan Hama Kutu Kebul (*Bemisia tabaci*) pada Pertanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Matanair Kabupaten Sumenep. *Prosiding Webinar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Zeni, R. N., Delita, K., & Dewi, K. (2023). Pengaruh Berbagai Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Agriwana*, 1 (1), 10-21.
- Zulharmi, Tanari, Y., & Mowidu, I. (2023). Pengaruh Waktu dan panjang Pemangkasan Pucuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Ilmu Pertanian*, 198-204.